

The logo consists of the letters 'NGO' in a bold, white, sans-serif font. The letters are set against a white rectangular background that has a thin black border. This white rectangle is centered within a larger, solid red rectangular field.

**Road Show Wawasan Kebangsaan untuk
Pelajar di SMA Negeri 1 Pabedilan Kab.
Cirebon oleh Satgaswil Jabar Densus 88 AT
POLRI**

Panji Rahitno - CIREBON.NGO.WEB.ID

Jan 23, 2025 - 13:45



Cirebon - Satgas Wilayah Jawa Barat Densus 88 Antiteror Polri memberikan pembekalan materi Wawasan Kebangsaan kepada para pelajar SMA Negeri 1 Suranenggala, Kecamatan Suranenggala, Kabupaten Cirebon, pada Selasa (21/01/2025). Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pencegahan terhadap bahaya paham intoleransi, radikalisme, dan terorisme yang rentan mempengaruhi para pelajar sebagai generasi penerus bangsa. Kopol Satori, dari Satgaswil Jabar Densus 88 AT Polri, menyampaikan bahwa kegiatan ini penting untuk menumbuhkan kembali rasa cinta tanah air serta memberikan wawasan tentang pengaruh negatif paham intoleran dan radikalisme. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai cara pencegahan terhadap bahaya terorisme. “Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air, memberikan pengetahuan kepada peserta tentang bahaya pengaruh paham intoleran, radikalisme, dan terorisme, serta cara pencegahannya,” ujar Kopol Satori. Lebih lanjut, Kopol Satori menjelaskan bahwa dengan memberikan pemahaman tentang nilai-nilai wawasan kebangsaan, para pelajar diharapkan bisa mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di masyarakat. Ia juga menekankan pentingnya pemahaman terhadap bahaya terorisme, yang dapat menimbulkan rasa takut serta kerusakan massal yang mengancam stabilitas negara. “Terorisme adalah tindakan yang bertujuan menimbulkan rasa takut kepada masyarakat, baik melalui kekerasan maupun ancaman kekerasan. Hal ini dapat menyebabkan kerusakan atau kehancuran yang merugikan banyak orang,” lanjutnya. Kopol Satori juga menyoroti maraknya penyalahgunaan media sosial dan internet yang dapat mempengaruhi pola pikir seseorang, terutama di

kalangan pelajar. Oleh karena itu, para pelajar SMA Negeri 1 Pabedilan diingatkan untuk bijak dalam menggunakan media sosial dan internet, serta menjaga jejak digital mereka agar tidak terjerumus ke dalam paham yang merugikan. “Untuk pelajar di SMA Negeri 1 Pabedilan, kami harap agar lebih bijak dalam menggunakan media sosial, karena setiap aktivitas di dunia maya meninggalkan jejak digital yang tidak bisa dihapus. Wawasan kebangsaan sangat penting untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah,” pungkasnya. Kegiatan Road Show Wawasan Kebangsaan ini diharapkan dapat memperkuat komitmen para pelajar untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa serta mencegah berkembangnya paham-paham yang dapat merusak ideologi negara.